

Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Permen Jelly Berbahan Baku Gelatin Tulang Ikan

Junianto Junianto^{1*}, Kiki Haetami², Ine Maulina³

^{1,2,3}Universitas Padjadjaran

*Corresponding author, e-mail: junanto@unpad.ac.id.

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat terutama pada ibu PPK sangat penting untuk dilakukan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu-Ibu PKK Desa Cileles Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang dalam pembuatan permen jelly dengan bahan tambahan gelatin tulang ikan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan yang terdiri dari tahap kegiatan yaitu sosialisasi, ceramah, demplot dan workshop. Kegiatan ini berlangsung dari bulan Mei sampai dengan Oktober 2023. Kegiatan ceramah, denplot dan workshop pembuatan permen jelly bertempat di Balai pertemuan kolam Ciparanje, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran-kampus Jatinangor. Berdasarkan hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan yang berasal dari ibu-ibu posyandu Desa Cileles dalam pembuatan permen jelly berbahan baku gelatin tulang ikan telah terjadi peningkatan. Rata-rata peningkatan pengetahuan peserta setelah mendapatkan pemberian materi mencapai lebih dari 50%. Permen jelly yang telah dibuat oleh peserta pelatihan secara organoleptik disukai. Rencana kegiatan PKM berikutnya adalah edukasi tentang pengemasan produk permen jelly.

Kata Kunci: Demonstasi plot; Keterampilan; Pengetahuan; Penyuluhan.

Abstract

Community empowerment is very important to do. The aim of this activity is to increase the knowledge and skills of PKK mothers in Cileles Village, Jatinangor District, Sumedang Regency in making jelly candy with the additional ingredient fish bone gelatin. The method used is counseling which consists of activities, namely socialization, lectures, demonstration plots and workshops. This activity take place from May to October 2023. The lectures, plotting and jelly candy making workshop took place at the Ciparanje Pond Meeting Hall, Padjadjaran University. Based on the results of the activity, it shows that the knowledge and skills of the training participants from the posyandu women in Cileles Village in making jelly candy made from fish bone gelatin have increased. The average increase in participants' knowledge after receiving the material reached more than 50%. The jelly candy that had been made by the training participants was organoleptically liked.

Keywords: Counseling; Demonstrasi plot; Knowledge; Skills.

How to Cite: Junianto, J., Haetami, K. & Maulina, I. (2024). Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Permen Jelly Berbahan Baku Gelatin Tulang Ikan. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 321-325.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2024 by author.

Pendahuluan

Mitra statetegis dalam kegiatan penyuluhan ini adalah ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, Propinsi Jawa Barat. Anggota PKKnya sebagian besar berkecimpung dalam kegiatan program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Desa Cileles merupakan desa yang berbatasan langsung dengan kampus Jatinangor, Universitas Padjadjaran. Letak desa ini tepat berada dibagian belakang kampus Jatinangor sebelah utara.

Kegiatan Ibu-Ibu PKK Desa Cileles yang saat ini berkelanjutan adalah Posyandu untuk kesehatan ibu dan anak. Program posyandu dimaksudkan untuk mencegah stunting dan meningkatkan tumbuh kembang balita dan anak-anak. Kegiatan posyandu ini rutin dilaksanakan sebulan sekali.

Upaya mendekati balita dan anak-anak yang dilakukan oleh ibu-ibu posyandu tidaklah mudah harus dilakukan dalam situasi yang menyenangkan (Putri & Dwihestie, 2020). Mereka harus melakukan berbagai upaya misalnya melakukan permainan dan pemberian makanan agar balita dan anak-anak ini mau diberikan treatment seperti penimbangan, pemeriksaan gigi dan lain-lain. Upaya yang dilakukan salah satunya adalah memberikan permen jelly agar anak-anak mau ditimbang badannya atau mau diperiksa giginya. Permen jelly adalah kembang gula yang memiliki tekstur elastis dan kenyal, bahan pengenyalnya adalah gelatin (Nuh et al., 2020).

Permen jelly yang disediakan dalam kegiatan posyandu tersebut dibeli dari supermarket terdekat yang ada di Jatinangor. Biaya pengadaan permen jelly ini akan berdampak pada penganggaran posyandu. Solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan membuat sendiri permen jelly. Hal ini dikarenakan alat dan bahan untuk membuat permen jelly mudah diperoleh. Bahan yang digunakan dalam pembuatan permen jelly diantaranya adalah gelatin (Sari et al., 2022). Fungsi gelatin dalam permen jelly ini adalah untuk pengental (Timisela et al., 2023). Gelatin dapat diperoleh atau diekstraksi dari kulit dan tulang sapi, babi dan ikan. Gelatin yang diekstrak dari tulang ikan lebih aman penggunaannya untuk masyarakat muslim karena sudah jelas kehalalan dan keamanannya (Febriana et al., 2021).

Pembuatan permen jelly secara umum sangat mudah dan tidak sulit untuk diintroduksi kepada masyarakat khususnya kepada ibu-ibu PKK Desa Cileles yang berkicimpung dalalam kegiatan posyandu. Metode untuk mengintroduksikan pembuatan permen jelly ini adalah dengan penyuluhan. Penyuluhan adalah salah satu bentuk pendidikan yang dapat dilakukan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan tujuan yang ditentukan (Wati et al., 2020). Metode penyuluhan yang efektif untuk dilakukan adalah melalui tiga tahapan yaitu diskusi, workshop dan pendampingan (Rahmawati et al., 2019). Berdasarkan wawancara dengan ketua PKK Desa Cileles, kegiatan penyuluhan tentang pembuatan permen jelly belum pernah dilakukan selama ini.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam aspek kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan media strategis dalam mengatasi berbagai problem yang dihadapi masyarakat dan meningkatkan kualitas keberlangsungan hidupnya (Suncaka, 2023). Berbagai kegiatan penyuluhan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebagaimana yang diinformasikan oleh Sefrina et al. (2024) dan Amelia et al (2023). Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu-Ibu PKK Desa Cileles dalam pembuatan permen jelly dengan bahan tambahan gelatin tulang ikan. melalui metode penyuluhan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu sosialisasi, ceramah, denplot partisipatif dan workshop. Tahapan sosialisasi adalah tahapan permintaan ijin kepada aparat pemerintahan Desa Cileles bahwa akan dilakukan kegiatan penyuluhan, diskusi dengan ketua PKK Desa Cileles tentang waktu dan tempat kegiatan penyuluhan dan undangan peserta penyuluhan. Tahapan kegiatan ceramah dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2023, materi ceramah adalah tentang prinsip, prosedur, bahan-bahan, peralatan dan faktor yang berpengaruh dalam pembuatan permen jelly. Pemberi ceramah adalah Junianto, ketua tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Peserta ceramah sebanyak 10 orang ibu-ibu posyandu Desa Cileles. Tahapan berikutnya adalah denplot partisipatif, peserta dilatih tentang keterampilan pembuatan permen jelly berbahan baku gelatin tulang ikan. Pelatihan ini diberikan oleh Kiki Haetami dan Ine Mauline, anggota tim PKM. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2023. Tahap terakhir adalah *Workshop*, peserta dimotivasi dan diarahkan untuk melakukan permen jelly berbahan baku gelatin tulang ikan secara mandiri. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2023 dan didampingi oleh tim PKM yaitu Junianto, Kiki Haetami dan Ine Mauline.

Hasil dan Pembahasan

Ceramah dan Diskusi

Metode yang paling ekonomis dan efektif untuk menyampaikan informasi kepada khalayak sasaran adalah metode ceramah (Atmojo & Zuhriyah, 2019). Metode ceramah didefinisikan sebagai penyampaian pengetahuan kepada khalayak sasaran langsung bertatap muka dan peserta pada umumnya mengikuti secara pasif (Sulandari, 2020). Agar suasananya tidak pasif, maka selama kegiatan ceramah tersebut dilakukan kegiatan diskusi juga. Pokok bahasan tema ceramah yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah prosedur atau tahapan pembuatan permen jelly. Tahapan pembuatan permen jelly terdiri dari tiga tahap

utama yaitu penyiapan larutan gula dan gelatin, pencetakan, pendinginan atau pembekuan permen jelly dan terakhir pelepasan permen jelly dari cetakan ([Sachlan et al., 2019](#)). Kegiatan ceramah dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2023 di Saung penyuluhan Ciparanje, milik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unpad. Pesertanya adalah Ibu-Ibu PKK Desa Cileles Kec. Jatinangor yang berjumlah 9 orang. Suasana saat ceramah berlangsung sebagaimana terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Suasana saat kegiatan ceramah.

Suasana kegiatan ceramah dan diskusi sangat menarik dan atraktif. Peserta sangat antusias karena pemberi materi menyampaikan dengan penuh keakraban. Peserta merasa tidak digurui dan materi yang disampaikan memang benar-benar diperlukan. Kelakar yang jenaka sesekali dilontarkan untuk memberikan suasana yang menyenangkan. Menurut [Djunaidi \(2019\)](#), suasana pembelajaran yang menyenangkan secara nyata dapat meningkatkan hasil atau capaian pembelajaran.

Peserta antusias dalam menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan. Keantusiasan atau kesungguh-sungguhan tersebut didorong oleh motivasi untuk mendapatkan pengetahuan baru, yaitu terkait dengan pembuatan permen jelly. Menurut [Ruhmadi \(2017\)](#), motivasi adalah suatu energy dalam diri seseorang yang digunakan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Untuk mengetahui sejauhmana materi yang disampaikan tersebut tercapai dalam peningkatan pengetahuan peserta, maka sebelum dan sesudah kegiatan ceramah diberikan pre dan post test. Hasil dari test tersebut terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Maksimal, Minimal dan Rata-rata dalam Persentase Jawaban Benar

	Persentase jawaban benar		Rata-rata Peningkatan Pengetahuan Sesudah Penyuluhan (%)
	Sebelum Ceramah	Sesudah Ceramah	
Maksimal	45	90	50
Minimal	20	65	75
Rata-rata	35	75	50

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terhadap pokok materi yang telah disampaikan yaitu tahapan pembuatan permen jelly berbahan baku gelatin tulang ikan. Persentase jawaban benar terendah peserta setelah mendapatkan pemberian materi adalah 75% atau mampu menjawab 15 pertanyaan dari 20 pertanyaan. Persentase jawaban benar tertinggi setelah mendapatkan pemberian materi sebesar 90% atau mampu menjawab 18 pertanyaan. Rata-rata peningkatan pengetahuan peserta setelah mendapatkan pemberian materi mencapai lebih dari 50%. Dengan demikian, materi atau pengetahuan tentang pembuatan permen jelly telah sampai kepada semua peserta dengan baik dan benar.

Menurut [Sholikhah et al \(2021\)](#), peningkatan keterampilan dapat dilakukan dengan pemberian pelatihan. Pelatihan diartikan sebagai kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja seseorang dalam kaitannya dengan tugas-tugas kerjanya. Pelatihan membantu seseorang dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya guna meningkatkan ketrampilan, kecakapan dan sikap yang diperlukan olehnya dalam usaha mencapai tujuan.

Demonstrasi Plot (Demplot)

Demonstrasi plot (Demplot) merupakan salah satu metode yang biasa digunakan dalam kegiatan penyuluhan selain ceramah. Metode demplot ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan atau skill khalayak sasaran/peserta setelah menerima pengetahuan. Menurut [Hindersah et al \(2016\)](#), metode

demonstrasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan yang paling baik dan ampuh. Sasaran penyuluhan dihadapkan pada bukti nyata berupa contoh yang dapat dilihat dan dapat diamati sendiri. Peserta didampingi pelatih membuat permen jelly berbahan baku gelatin tulang ikan. Suasana aktivitas kegiatan demplot sebagaimana terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Suasana saat pelatihan pembuatan permen jelly

Berdasarkan Gambar 2, tampak peserta dengan seksama membuka permen dari cetakan. Peserta memiliki kaingin tahanan yang sangat tinggi untuk dapat melakukan pembuatan permen jelly. Semua peserta merasa senang dapat mempraktekkan langsung pembuatan permen jelly dengan penggunaan gelatin dari tulang ikan.

Peserta melalui kegiatan demplot ini telah merasakan manfaat secara langsung sehingga penerapan informasi dan pengetahuan langsung dapat diserap dengan baik. Selain itu peserta juga dapat langsung mempraktekkan. Kegiatan demplot telah memberikan banyak tambahan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam proses pembuatan permen jelly berbahan baku gelatin tulang ikan. Berbagai kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan ([Hindersah et al., 2016](#); [Sudika et al., 2023](#)) juga menunjukkan bahwa kegiatan demplot dapat dengan mudah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan khalayak sasaran.

Workshop

Kegiatan mandiri atau *workshop* dilakukan setelah peserta mendapatkan pelatihan langsung dalam kegiatan demplot. Peserta secara aktif membuat permen jelly. Tujuan kegiatan mandiri adalah agar peserta dapat meningkatkan keterampilannya dalam pembuatan permen jelly. Permen jelly yang diperoleh dari kegiatan tersebut sebagaimana tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Permen Jelly Gelatin ikan hasil kerja mandiri peserta pelatihan

Peserta dalam kegiatan mandiri ini sangat serius dalam melakukan pembuatan permen jelly. Hasilnya memang tidak mengecewakan sebagaimana pada Gambar 3. Permen jelly yang dibuat secara organoleptik disukai. Hal ini menunjukkan bahwa ketrampilan peserta pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang nyata.

Kesimpulan

Pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu posyandu Desa Cileles, Kecamatan Jatingor Kabupaten Sumedang dalam pembuatan permen jelly berbahan baku gelatin tulang ikan telah terjadi peningkatan. Rata-rata peningkatan pengetahuan peserta setelah mendapatkan pemberian materi mencapai lebih dari 50%.

Permen jelly yang telah dibuat oleh peserta pelatihan secara organoleptik disukai. Rencana pengembangan selanjutnya adalah Ibu-ibu peserta pelatihan ini dapat menyediakan permen jelly produksi sendiri untuk kegiatan posyandu Desa Cileles. Kegiatan PKM berikutnya adalah edukasi tentang pengemasan produk permen jelly dengan harapan produksi massal kemudian produknya dipasarkan baik dilingkungan sekitar desa maupun yang lebih luas lagi yaitu sekitar wilayah lingkungan kecamatan dan kabupaten.

Daftar Pustaka

- Amelia, L., Susilawati, N., Febriani, E.A., Syafrini, D., & Saputri, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VOC) Sebagai Upaya Pengembangan Parawisata Sehat di Nagari Sungai Pinang, Pesisir Selatan Sumatera Barat. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(4). 447-452. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i4.446>
- Atmojo, C.T., & Zuhriyah, F. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Model Think Pair dan Metode Ceramah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen*. 3(2). 62-66. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v3i2.1>
- Djunaidi, D. (2019). Upaya Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Melalui Optimalisasi Jeda Strategis Dengan Video Motivasi dan Humor Dalam Belajar PPKN di Kelas XI MM SMKN 1 Bangkinang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3(1). 461-469. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i1>
- Febriana, L.G., Stannia, N.A.S., Fitriani, A.N., & Putriana, N.A. (2021). Potensi Gelatin dari Tulang Ikan sebagai Alternatif Cangkang Kapsul Berbahan Halal: Karakteristik dan Pra Formulasi. *Majalah Farmasetika*. 6(3). 223-233. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v6i3.33183>
- Hindersah, R., Hermawan, W., Mutiarawati, T., Kuswaryan, S., Kalay, A.M., Talahaturuson, & Risamasu, R. (2016). Penggunaan Demonstrasi Plot untuk Mengubah Metode Aplikasi Pupuk Organik pada Lahan Pertanian Sayuran di Kota Ambon. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. 5(1). 9-15. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v5i1>
- Nuh, M., Barus, W.B.J., Miranti, Yulanda, F., & Pane, M.R. (2020). Studi Pembuatan Permen Jelly dari Sari Buah Nangka. *Wahana Inovasi*. 9(1). 193-198.
- Putri, H.A., & Dwihestie, L.K. (2020). Optimalisasi Peran Kader Posyandu dalam Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Beji Sidoarum Godean Sleman. *Abdimas-Mahakam Journal*. 4(1).66-72. <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v4i1.770>.
- Rahmawati, Baruwadi, M., & Bahua, M.I. (2019). Peran Kinerja Penyuluh dan Efektifitas Pelaksanaan Penyuluhan Pada Program Intensifikasi Jagung. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 15(1). 56-70.
- Rumhasi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*. 11(1). 33-41.
- Sachlan, P.A.U., Mandey, L.C., & Langi, T.M. (2019). Sifat Organoleptik Permen Jelly Mangga Kuini (*Mangifera odorata* Griff) Dengan Variasi Glukosa dan Gelatin. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 10(2). 113-118.
- Sari, E.M., Fitriani, S., & Ayu, D.F. (2022). Penggunaan Sari Buah Kelubi dan Gelatin dalam Pembuatan Permen Jelly. *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*. 14(2). 81-87. <https://doi.org/10.17969/jtipi.v14i2.23309>
- Sefrina, Y., Murni, H., & Mesalina, R. (2024). Pemberdayaan Ibu dan Masyarakat Melalui Pelatihan Konselor ASI sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1). 51-59. <https://doi.org/10.24036/abdi.v6i1.815>
- Sholikhah, N., Soejoto, A., Ghofur, M.A., Dewi, R.M., & Fitrayati, D. 2021. Upaya Peningkatan Keterampilan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan bagi Guru MGMP Ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 12(3). 382-387.
- Sudika, I.W., Sutresna, I.W., Anugrawati, D.R., Aryana, I.G.P.M., & Kusnarta, I.G.M. (2023). Demplot Paket Teknologi Budidaya Jagung Lahan Kering di Dusun Jugil, Lombok Utara. *Jurnal Pepadu*. 4(1). 21-28.
- Sulandari. (2020). Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasika dan Metode Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 176-187.
- Suncaka, E. (2023). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*. 2(3). 36-49.
- Timisela, N., Breemer, R., & Lawalata, V. (2023). Pengaruh Konsentrasi Gelatin Terhadap Karakteristik Fisikokimia dan Organoleptik Permen Jelly Lemon Cina (*Citrus microcarpa*). *Jurnal Agrosilvopasture-Tech*, 2(1): 69-77. <https://doi.org/10.30598/j.agrosilvopasture-tech.2023.2.1.69>.
- Wati, A., Supriyono, S., & Daroini, A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Pertanian terhadap Perilaku Sosial Ekonomi dan Teknologi Petani Padi di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 4(2). 353-360. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.02.13>